PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Senin Tanggal: 06 Oktober 2014 Halaman: 13

Kemacetan Dikendalikan Secara Digital

Dishub Anggarkan Rp760 Juta untuk Beli ATCS

YOGYA, TRIBUN- Kepadatan arus lalu lintas wilayah Kota Yogyakarta kian tak terelakkan. Beberapa ruas dan simpang jalan kota bahkan harus mendapat perhatian khusus agar tidak terjadi kemacetan total. Salah satu upaya tersebut dilakukan dengan pemasangan sistem kontrol jarak jauh melalui perangkat digital.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Wirawan Hario Yudho, menyampaikan, tidak semua ruas padat lalu lintas harus dapat dipantau secara langsung. Untuk mengontrol secara efektif, pemerintah berupaya memasang perangkat yang disebut *Area Traffic Control System* (ATCS).

"Ini sudah masuk proses lelang (pengadaan ATCS, *Red*). Pemasangan di tiga titik oleh Pemkot, beberapa lainnya oleh Pemprov DIY," kata Wirawan, Jumat (3/10).

Tiga titik potensi padat lalu lintas yang akan dipasang ATCS adalah simpang Pojok Beteng Barat, Pojok Beteng Timur dan Mirota Kampus. Sementara itu pemasangan oleh Dishub DIY di Jembatan Kleringan dan

Bersambung ke Hal 14

Kemacetan Dikendalikan

Sambungan Hal 13

simpang Hotel Melia Purosani, Jl Mataram.

Wirawan menjelaskan, pemasangan ATCS dimaksudkan untuk memantau dan mengendalikan arus lalu lintas yang cenderung padat di titik-titik tersebut. Dengan perangkat itu, pemantauan tidak harus dilakukan dengan turun lapangan langsung, tetapi melalui jarak jauh dari kantor Dishub alias secara digital.

Peran ATCS tersebut dianggap sangat penting. Menurut Wirawan, bahkan keberadaan mobil pemadam kebakaran dan ambulans saat melintas akan terpantau. Pasalnya perangkat itu juga dilengkapi dengan *closed circuit television* (CCTV).

"Jadi akan terpantau, dan petugas di ruang kontrol dapat memutuskan jika butuh perubahan fase lampu lalu lintas," kata Wirawan.

Adapun anggaran pengadaan ATCS itu mencapai Rp760 juta, khusus untuk pemasangan di simpang jalan wilayah kota. Anggaran tersebut termasuk untuk alat pelengkap berupa penguat sinyal. Pasalnya, sistem kerja ATCS membutuhkan sinyal *Wi-Fi* alias *hotspot*.

Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas Dishub Kota Yogyakarta, Windarto, menambahkan total ATCS yang sudah terpasang di wilayah kota ada 17 titik. Sembilan di antaranya milik Pemkot Yogyakarta. Jika ditambah tiga ATCS yang akan dipasang bulan depan, total ATCS yang dianggarkan Pemkot Yogyakarta menjadi 12 unit.

Windarto menjelaskan, titik-titik lokasi pemasangan ATCS ditentukan berdasarkan kondisi kepadatan lalu lintas. Wilayah itu merupakan jalur padat dan menanggung beban berat arus kendaraan.(ose)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005